

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan kepala daerah sebagai media masyarakat untuk menyalurkan hak pilihnya untuk memilih calon kepala daerah terbaik sesuai harapan masyarakat. Setiap calon kepala daerah dan calon wakil kepala daerah pasti memiliki tujuan untuk memenangkan pemilihan yang diikuti. Untuk memenangkan kompetisi atau persaingan tersebut, semua kandidat tentunya memiliki strategi yang digunakan untuk menang. Strategi-strategi tersebut disusun dalam pelaksanaan Kampanye.

Kampanye merupakan sebuah kegiatan untuk menarik simpati dan meningkatkan elektabilitas serta popularitas. Peningkatan elektabilitas dan popularitas tersebut sangat berpengaruh besar terhadap perolehan suara dalam pemilihan. Di tahap kampanye, menjadi tahapan penting bagi setiap kandidat untuk benar-benar memengaruhi masyarakat agar memilih kandidat tersebut. Kampanye yang merupakan salah satu bagian dari pemasaran politik, harus dipikirkan matang-matang oleh setiap kandidat atau tim suksesnya. Di tahap ini semua kandidat dan tim suksesnya harus bekerja keras untuk bisa memperoleh suara yang banyak dan bisa menang dalam pemilihan yang digelar. (Dio Baleri, 2017:4)

Indonesia akan melaksanakan pemilihan kepala daerah secara serentak yang tepatnya digelar pada tanggal 27 Juni tahun 2018, Salah satu daerah

yang akan melaksanakan PILKADA serentak tersebut yaitu Kabupaten Ciamis.

Terdapat dua pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati yang maju dalam PILKADA Kabupaten Ciamis tahun 2018. Yaitu :

1. Herdiat Sunarya dan Wakilnya Yana D Putra.
2. Iing Syam Arifin dan Oih Burhanudin (*incumbent*)

Kedua pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati memiliki latar belakang yang berbeda, otomatis cara yang dimilikinya berbeda dalam mempertahankan posisinya sebagai calon kandidat. Dengan adanya persaingan antar calon dalam memperebutkan suara pemilih, maka setiap pasangan calon harus memiliki cara dan kekuatan yang optimal untuk meraih suara terbanyak, demi meraih kemenangan dalam PILKADA.

Pasangan Herdiat-Yana dinilai memiliki strategi dengan melakukan sosialisasi dan mencari dukungan suara sebanyak-banyaknya dari berbagai lapisan masyarakat. Herdiat-Yana membentuk tim pemenangan kaum perempuan, yaitu membentuk kelompok yang diberi nama Srikandi Muda HY, yang berisikan para perempuan muda asli Ciamis, yang memiliki tujuan untuk menarik simpati dan dukungan dari masyarakat di Kabupaten Ciamis.

Penelitian menyatakan bahwa visualisasi wanita sebagai peraih suara dalam kampanye politik. visualisasi wanita yang memiliki daya tarik tidak dapat diremehkan, karena mampu menciptakan karakteristik kepribadian yang berbeda. Rupa wanita yang dianggap cantik oleh masyarakat terkesan

lebih diterima dalam penyampaian pesan kampanye. Sejalan dengan hal ini, bahwa orang yang mempunyai daya tarik fisik secara sosial lebih mendapat perhatian, lebih diterima, mendapatkan umpan balik yang positif pada setiap awal interaksi yang dilakukan (Siti Hariti, 2009: 180). Begitupun dengan dibentuknya Srikandi Muda HY, diharapkan dapat meningkatkan dukungan bagi pasangan calon Herdiat-Yana serta mampu menaikkan suara untuk memenangkan PILKADA Kabupaten Ciamis.

Mengapa harus rupa wanita untuk dijadikan objek penarik suara? Karena rupa wanita merupakan sesuatu yang unik, fisik, serta publik; dan wajah merupakan simbol utama diri. (siti hariti, 2009: 179). Lebih lanjut siti hariti mengungkapkan bahwa wajah bersifat lunak karena dengan 80 otot mimik wajah mampu membuat lebih dari 7.000 ekspresi. Wajah menunjukan usia, gender dan ras diri dengan bermacam-macam derajat keakuratan; juga status sosio ekinomik, suasana hati dan emosi kita, bahkan juga karakter dan kepribadian kita. Wajah merupakan komunikasi non verbal. Tanpa perlu banyak bicara, wajah akan mengkomunikasikan siapa kita.

Mengacu pada hal ini, apabila dihubungkan dengan visualisasi wanita menjadi peraih suara dalam kampanye, maka tim sukses dalam kampanye akan merekrut wanita-wanita yang dianggap menarik secara fisik, karena dengan mudah mereka akan menjadi daya tarik masyarakat dan tentu diharapkan bahwa mereka memiliki reputasi yang baik selama dikenal sebagai masyarakat. Penampilan fisik seseorang akan mempengaruhi

bagaimana khalayak memberi persepsi. Acuan ini tampaknya disadari oleh tim sukses Herdiat-Yana yang dalam kampanye politiknya menggandeng beberapa wanita muda asli Ciamis untuk menyuarakan keberadaan Herdiat-Yana.

Perekrutan anggota Srikandi Muda HY, tim sukses Herdiat-Yana cenderung merekrut anggota dengan syarat fisik yang menarik. Selain daya tarik fisik, beberapa faktor pendukung yang telah diperhitungkan oleh para perekrut anggota Srikandi Muda HY dalam penggunaan wanita sebagai peraih suara dalam kampanye politik adalah faktor kredibilitas sumber. Maksudnya, kemampuan wanita dalam hal penyampaian pesan, yakni tidak tergap-gagap, terbata-bata, percaya diri, tenang, menguasai situasi, mampu merengkuh massa serta dapat mengontrol setiap perkataannya pada saat penyampaian pesan dalam kampanye. Semua pesan dalam kampanye disampaikan secara wajar, terkesan tidak diatur dan berdampak positif bagi Pasangan Calon yang didukung. Jadi, wanita tidak hanya dieksploitasi dalam hal fisik pada saat berkampanye. Tetapi juga kemampuan dari dalam dirinya.

Srikandi Muda HY memperlihatkan adanya partisipasi politik perempuan dalam Kampanye Pasangan calon Herdiat-Yana sebagai calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Ciamis 2018. Partisipasi politik sebagai wujud dari penyelenggaraan kekuasaan politik yang absah oleh rakyat. Anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam proses politik melalui pemilu terdorong oleh keyakinan bahwa melalui kegiatan bersama itu

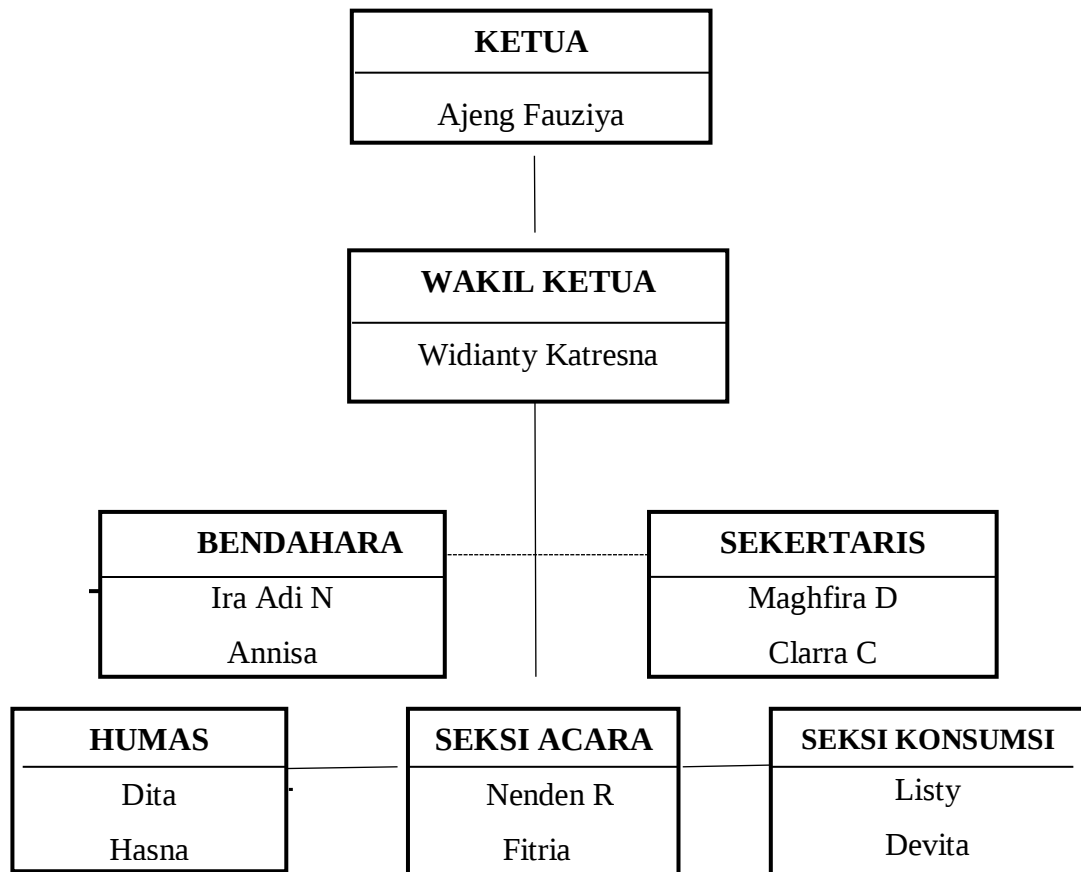
kepentingan mereka akan tersalurkan, Atau sekurang-kurangnya diperhatikan. Dengan kata lain mereka percaya bahwa kegiatan mereka memiliki efek, Dan efek tersebut dinamakan *Political efficacy*. (Miriam Budiardjo, 1998)

Srikandi Muda HY ini dibentuk dan diresmikan langsung oleh pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Herdiat-Yana pada tanggal 22 Maret 2018. Di Bumi Galuh Ciamis, yang merupakan posko pemenangan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Herdiat Yana. Srikandi Muda HY berisikan 50 Orang wanita muda asli Ciamis, yang merupakan mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi yang aktif di sosial media dan merupakan simpatisan fanatik Herdiat-Yana.

Srikandi Muda HY sebagai tim pemenangan dari kaum perempuan pasangan Herdiat-Yana calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Ciamis memiliki Struktur Organisasi sebagai berikut :

1.1 STRUKTUR ORGANISASI

SRIKANDI MUDA HY



Srikandi Muda HY saat mengikuti kampanye dengan turun langsung ke lapangan harus mengenakan atribut yang diberikan oleh tim sukses Herdiat-Yana, yaitu dengan mengenakan kemeja berwarna biru navy dilengkapi atribut Herdiat-Yana dan celana jeans berwarna krem. Mereka mendampingi Pasangan Bupati dan Wakil Bupati Herdiat Yana. Yaitu dalam kegiatan deklarasi dan pengukuhan relawan yang digelar di 27 kecamatan. Salah satunya seperti yang terdapat dalam gambar dibawah ini:

Gambar 1.1

Deklarasi dan Pengukuhan Tim Pemenangan Kecamatan Cisaga



Dalam beberapa kegiatan kampanye lain, Srikandi muda HY tidak hanya mengikuti Deklarasi dan Pengukuhan Tim Pemenangan di 27 Kecamatan. Srikandi Muda HY juga mengadakan berbagai acara-acara yang diminati oleh para generasi muda di kabupaten Ciamis. Diantaranya, kegiatan ngabuburit bareng Srikandi Muda HY. Yaitu mengadakan acara *live music*, membagikan takjil gratis, membeli seluruh makanan yang dijual pedagang di titik tempat acara dilaksanakan

Dengan dibentuknya Srikandi Muda HY dalam kampanye Herdiat-Yana di Kabupaten Ciamis ini, bertujuan bisa meningkatkan dukungan dari masyarakat di kabupaten Ciamis. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap bagaimana visualisasi wanita dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat dalam kampanye politik. Dengan judul Visualisasi Wanita dalam Kampanye Politik. Studi Kasus Srikandi Muda HY di PILKADA Kabupaten Ciamis tahun 2018.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah diambil dalam penelitian ini :

Bagaimana Visualisasi Srikandi Muda HY dalam Kampanye Politik di PILKADA Kabupaten Ciamis tahun 2018?

1.3 Tujuan Penelitiann

Untuk mengetahui bagaimana srikandi muda HY menjadi daya tarik yang mampu mempengaruhi masyarakat untuk memilih Herdiat-Yana di Pilkada Kabupaten Ciamis tahun 2018.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, pembatasan terhadap permasalahan akan di fokuskan untuk mengetahui bagaimana srikandi muda HY menjadi daya tarik dalam kampanye politik Herdiat-Yana di Pilkada Kabupaten Ciamis tahun 2018.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini diharapkan memberikan masukan untuk perkembangan Ilmu Politik khususnya dalam Kajian perempuan dan politik.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang peran kaum perempuan dalam kampanye..

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak-pihak yang memerlukan informasi terkait penelitian ini.